

MODUL FASILITASI
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD
sebagai Hub PAUDHI
(4 JP)

MODUL 7

PENGEMBANGAN RENCANA

IMPLEMENTASI PAUDHI DI SATUAN PAUD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

MODUL FASILITASI
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD
sebagai Hub PAUDHI
(4 JP)

MODUL 7

PENGEMBANGAN RENCANA
IMPLEMENTASI PAUDHI DI SATUAN PAUD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

TOPIK 7

**PENGEMBANGAN RENCANA IMPLEMENTASI PAUDHI
DI SATUAN PAUD**

Pengarah

- Santi Ambarrukmi

Penyusun

- Hendri Purbo Waseso

Penyunting

- Sri Lestari Yuniarti
- Anik Budi Utami

Penelaah

- Ali Nugraha
- Ali Formen
- Dian Fikriani
- Nurman Siagian
- Rosfita Roesli
- Rochaeni Esa Ganesa
- Sigit Purnama
- Syaiful Amin
- Tsabit A. Ahmad
- Yulia Hidayati

Penanggung Jawab

- Komarudin

Sekretariat

- Agung Nugroho Marey
- Deny Ardiyansyah
- Husnul Arifin
- Indah Setiowati
- Pittor Parulian
- Rahayu
- Ryan Ermanda
- Winda Triyanti

Perwajahan dan Tata Letak

- Adelina Anggraini
- Didik Ari Supriyanto
- Lini Katahati
- Yusuf Muamar Khadafi
- Aldiva Rahadhian Putra

Copyright © 2023

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyadari bahwa sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa dan negara Indonesia. Langkah awal untuk mewujudkannya dilakukan dengan menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan;

Upaya untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini dilakukan dengan implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUDHI). Implementasi PAUDHI memerlukan pendekatan transdisiplin yang memerlukan keterlibatan dari seluruh pihak untuk menunjang keberhasilan program secara optimal. Dengan demikian, diperlukan satu pranata yang berperan sebagai titik hubung (*hub*) yang menjembatani beragam layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini. Pihak yang paling sesuai untuk menjalankan peran tersebut adalah satuan PAUD. Satuan PAUD berperan menjadi titik hubung (*hub*) untuk menjembatani berbagai layanan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dalam mewujudkan PAUDHI untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak.

Peran satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI memerlukan peran aktif dari para GTK sebagai penggerak. GTK dipilih sebagai penggerak PAUDHI karena merekalah pihak yang secara langsung berinteraksi dengan anak usia dini di satuan PAUD. Oleh karena itu, GTK PAUD memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini melalui PAUDHI. GTK PAUD berperan sebagai aktor yang menghubungkan beragam *stakeholders* yang berperan dalam memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini.

Penguatan peran satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI membutuhkan peran serta dari GTK sebagai aktor penggerak dan mitra sebagai mentor dalam pendampingan dan pemantauan. Untuk memfasilitasi terbentuknya aktor dan mentor dalam implementasi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI, penyelenggaran program yang terstruktur mutlak dilakukan agar mereka dapat menjalankan tanggung jawabnya secara optimal dan terstruktur. Oleh karena itu, Direktorat Guru PAUD dan Pendidikan Masyarakat menginisiasi fasilitasi berupa Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas GTK PAUD sebagai Hub dalam PAUDHI.

Pentingnya menguatkan kapasitas GTK PAUD untuk menggerakkan satuannya sebagai titik hubung PAUDHI mendorong perlunya penyusunan Norma Prosedur Kriteria (NPK) yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Harapannya, NPK ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kapasitas GTK PAUD untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan esensial anak melalui PAUDHI.

Direktur Guru PAUD dan Dikmas,

Santi Ambarrukmi

NIP 196508101989022001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

SEKILAS MODUL

| 1

JADWAL KEGIATAN 5

RANGKUMAN KEGIATAN 6

GAMBARAN DETAIL SESI 8

LAMPIRAN 22

SEKILAS MODUL

TOPIK PEMBELAJARAN

Rencana Implementasi Percepatan Penurunan Stunting.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta memahami konsep perencanaan program dan menyusun rencana implementasi Percepatan Penurunan Stunting di satuannya.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta mampu:

1. Merancang strategi pemecahan masalah dalam implementasi PPS oleh GTK dan satuan PAUD.
2. Merumuskan langkah-langkah perencanaan percepatan penurunan stunting oleh GTK dan satuan PAUD.
3. Merumuskan indikator keberhasilan program percepatan penurunan stunting oleh GTK dan satuan PAUD.
4. Menghasilkan rencana implementasi percepatan penurunan stunting oleh GTK dan satuan PAUD.

PERTANYAAN UTAMA

1. Bagaimana satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai titik hubung layanan PAUDHI?
2. Bagaimanakah perencanaan implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?

PERTANYAAN PEMANTIK

Mulai dari diri

1. Bagaimana gambaran peran satuan PAUD peserta dalam mendukung implementasi PAUDHI?
2. Bagaimana pengalaman peserta dalam membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD tempat mereka bekerja?

Eksplorasi Konsep

1. Mengapa monitoring dan evaluasi program PAUDHI di satuan PAUD diperlukan?
2. Apakah yang dimaksud dengan perencanaan program PAUDHI di satuan PAUD?
3. Mengapa rencana implementasi PAUDHI perlu disusun?
4. Bagaimanakah langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dengan strategi strategi SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely*) dalam penyusunan rencana?

Ruang Kolaborasi

1. Bagaimana peserta secara berkelompok menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI untuk periode satu semester?

Demonstrasi Kontekstual

1. Bagaimana contoh rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI selama satu semester?
2. Bagaimana contoh rencana monitoring dan evaluasi capaian implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?

Elaborasi Pemahaman

1. Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta tentang pengembangan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?
2. Bagaimana agar peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dapat berjalan efektif?

Koneksi Antarmateri

1. Apa langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?
2. Bagaimana perencanaan yang baik, dengan strategi SMART, dapat mendukung peran dan fungsi satuan PAUD menjadi titik hubung layanan PAUDHI?

Aksi Nyata (Rencana)

1. Bagaimana peserta menggunakan strategi SMART dalam menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?
2. Bagaimana peserta menyusun rencana monitoring dan evaluasi untuk menilai keefektifan implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?

PRODUK YANG DIHASILKAN

1. Tugas kelompok dalam ruang kolaborasi mengidentifikasi praktik PAUDHI di satuan dan gambaran pelaksanaan peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI yang diharapkan (Lembar kerja untuk ruang kolaborasi dan demonstrasi kontekstual)
2. Tugas individu menyusun dokumen rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dengan menggunakan strategi SMART

TOTAL WAKTU PELATIHAN

3 JP

KETERANGAN TAMBAHAN

1. Tergantung jumlah peserta per kelas, peserta dapat dibagi ke dalam kelompok kecil dengan anggota 5 - 10 orang.
2. Di akhir sesi peserta secara berkelompok, dalam kelompok kecil, mempresentasikan gambaran pelaksanaan PAUDHI di satuan masing-masing yang selama ini telah berlangsung gambaran pelaksanaan PAUDHI di satuan masing-masing yang diharapkan.

3. Di akhir sesi peserta secara individual mempresentasikan dalam kelompok kecil rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI untuk jangka waktu satu semester.

PERAN TERLIBAT

Fasilitator, fasilitator pendamping (jika diperlukan), peserta.



JADWAL KEGIATAN

No	Aktivitas	Durasi (menit)
1	Pembukaan	5
2	Mulai dari diri	15
3	Eksplorasi Konsep	25
4	Ruang Kolaborasi	45
5	Demonstrasi Kontekstual	50
6	Elaborasi Pemahaman	10
7	Koneksi Antarmateri	10
8	Aksi Nyata (Rencana)	60

RANGKUMAN KEGIATAN

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	Perkenalan narasumber, penyampaian tujuan, dan alur pembelajaran	5	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Curah gagasan gambaran peserta tentang; (1) peran satuan PAUD peserta dalam mendukung implementasi PAUDHI; dan, (2) pengalaman peserta dalam membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD tempat mereka bekerja?	10	Bahan tayang
3	Eksplorasi Konsep	Mempelajari (1) pentingnya monitoring dan evaluasi program PAUDHI di satuan PAUD; (2) perencanaan program PAUDHI di satuan PAUD; (3) pentingnya penyusunan implementasi PAUDHI; dan, (4) langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dengan strategi strategi SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) dalam penyusunan rencana?	30	Bahan tayang
4	Ruang Kolaborasi	- Mempelajari konsep SMART dalam perencanaan; - Simulasi terbatas penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI untuk periode satu semester.	45	Lembar kerja

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
5	Demonstrasi Kontekstual	- Kerja kelompok menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI selama satu semester, terbatas pada dua aspek layanan PAUDHI; - Presentasi hasil kerja kelompok	50	Lembar kerja
6	Elaborasi Pemahaman	Tanya jawab penguatan tentang penggunaan strategi SMART dalam perencanaan	10	Bahan tayang
7	Koneksi Antarmateri	Tanya jawab penguatan tentang langkah-langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI	10	Lembar kerja
8	Aksi Nyata (Rencana)	- Kerja mandiri paralel , berdasarkan strategi SMART, menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI - Eksibisi dan presentasi poster rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI.	60	Lembar kerja

GAMBARAN DETAIL SESI

PEMBUKAAN



Durasi: 5 menit



Tujuan Sesi

Memperkenalkan Narasumber, tujuan pembelajaran, dan alur pembelajaran.



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD

Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

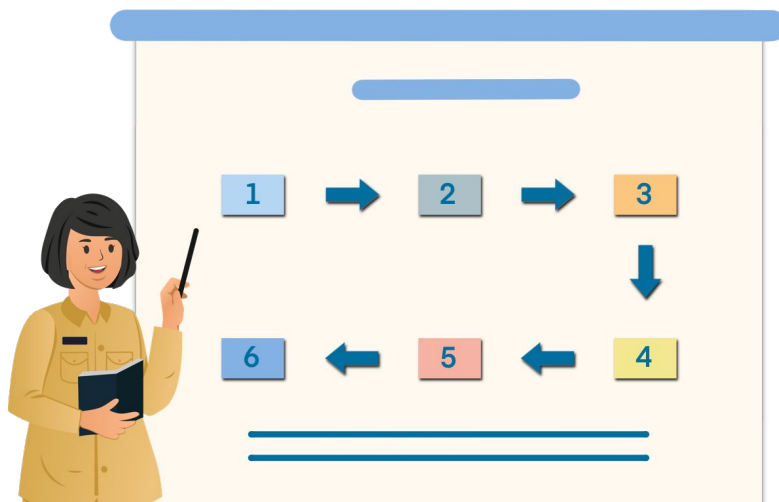
Pelaksanaan

Perkenalan dan pembukaan. (salindia 2)

1. Narasumber memperkenalkan diri

Menyampaikan tujuan sesi dan alur belajar.

1. Peserta mencermati tujuan sesi dan alur belajar yang ditayangkan oleh Narasumber.



MULAI DARI DIRI



Durasi: 15 menit



Tujuan Sesi

Curah gagasan dan pengalaman tentang; (1) gambaran peserta tentang peran satuan PAUD peserta dalam mendukung implementasi PAUDHI; dan, (2) penyusunan perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD tempat mereka bekerja.



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Kertas samson
- Spidol
- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Sticky note

Persiapan

1. Kertas samson yang telah ditempelkan pada titik yang dapat dilihat oleh seluruh peserta
2. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana gambaran peran satuan PAUD peserta dalam mendukung implementasi PAUDHI?
2. Bagaimana pengalaman peserta dalam membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD tempat mereka bekerja?

Pelaksanaan

Mengajukan pertanyaan (salindia 7)

1. Peserta mencermati video tentang PAUDHI berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=jRr2lgwFgo8>
2. Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan
 - Apakah mereka melaksanakan kegiatan/layanan sebagaimana ditunjukkan video?

- Apakah mereka merasa mampu untuk melaksanakan semua kegiatan yang sebagaimana ditunjukkan video?
- Apa yang dapat dilakukan agar satuan PAUD dapat melaksanakan layanan sebagaimana ditunjukkan video?

Curah Gagasan

1. Peserta diberi kesempatan untuk menjawab secara langsung atau menuliskannya dalam sticky note
2. Narasumber mencatat pokok-pokok jawaban peserta di kertas samson jika peserta menjawab pertanyaan secara langsung.
3. Peserta menempelkan jawaban pada lokasi yang telah disediakan. Peserta diminta untuk mencermati jawaban-jawaban dari peserta lain, sehingga memahami bahwa implementasi PAUDHI kerap menemui hambatan dan permasalahan.



**Tujuan Sesi**

Peserta memahami konsep-konsep mengenai pentingnya perencanaan dan evaluasi PAUDHI di satuan PAUD dan pendekatan SMART dalam perencanaan.

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- LCD
- Bahan Tayang
- Kerta
- Diari pembelajaran

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan.

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa monitoring dan evaluasi program PAUDHI di satuan PAUD diperlukan?
2. Apakah yang dimaksud dengan perencanaan program PAUDHI di satuan PAUD?
3. Mengapa rencana implementasi PAUDHI perlu disusun?
4. Bagaimanakah langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dengan strategi strategi SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) dalam penyusunan rencana?

Pelaksanaan**Paparan 1 – Pentingnya monitoring dan evaluasi implementasi PAUDHI di satuan PAUD**

1. Peserta mencermati paparan tentang monitoring dan evaluasi.
2. Peserta mencermati paparan tentang perencanaan program PAUDHI di satuan PAUD.

3. Peserta mencermati paparan pentingnya perencanaan program PAUDHI di satuan PAUD
4. Narasumber menyampaikan pertanyaan “Apa dampak dari tidak adanya perencanaan dalam implementasi PAUDHI di satuan PAUD?”
5. Peserta mengidentifikasi dampak baik/manfaat perencanaan implementasi PAUDHI di satuan PAUD.
6. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran

Belajar dari praktik baik

1. Peserta membaca kasus/berita yang dibagikan oleh Narasumber, misalnya: <https://www.youtube.com/watch?v=MohgL5PHAvC>
2. Peserta mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi pendukung peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI berdasarkan video yang disajikan
3. Peserta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan dukungan dalam mengimplementasikan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI.
4. Narasumber menuliskan jawaban-jawaban peserta dalam kertas samson dan memberikan tanggapan serta penguatan yang relevan.

Paparan 2 – Langkah-langkah penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dengan strategi strategi SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) dalam penyusunan rencana.

1. Peserta mencermati paparan tentang penyusunan rencana dengan strategi SMART
2. Peserta mencermati paparan paparan tentang penyusunan rencana dengan strategi SMART.
3. Peserta mencatat pengalaman atau wawasan baru yang diperoleh di dalam diari pembelajaran.
4. Sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya, peserta terpilih diminta mencontohkan rencana untuk tiap-tiap elemen strategi SMART.

**Tujuan Sesi**

Peserta menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI untuk periode satu semester dengan menggunakan pendekatan SMART.

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Kertas samson
- Sticky note

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar Kerja 7.1

Pertanyaan Pemantik

1. Dengan strategi SMART, bagaimana rencana rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI untuk periode satu semester?

Pelaksanaan**Kerja Berpasangan (salindia 16)**

1. Narasumber meminta peserta untuk mencari pasangan kerja masing-masing
2. Peserta berdiskusi dalam memilih salah satu layanan esensial non-pendidikan yang perlu ditingkatkan
3. secara berpasangan, peserta menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI.

Menyusun rencana implementasi

1. Narasumber menunjukkan contoh lembar **kerja 7.1 dalam salindia 17**
2. Peserta mulai mengerjakan lembar kerja 7.1 secara berpasangan
Narasumber menyediakan diri bagi peserta yang masih mengalami kebingungan dalam mengerjakan lembar kerja.



**Tujuan Sesi**

1. Secara berkelompok peserta menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI selama satu semester.
2. Secara berkelompok peserta menyusun contoh rencana monitoring dan evaluasi capaian implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Lembar kerja
- Kertas samson
- Spidol

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar Kerja demonstrasi kontekstual

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana contoh rencana implementasi dan peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI selama satu semester?
2. Bagaimana contoh rencana monitoring dan evaluasi capaian implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI?

Pelaksanaan**Kerja kelompok (salindia 19-20)**

1. Narasumber membagi peserta ke dalam kelompok beranggotakan 5 - 10 orang.

2. Tiap kelompok berdiskusi menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI untuk periode satu semester dengan berbekal hasil simulasi terbatas pada sesi sebelumnya, setidaknya untuk dua aspek layanan (misalnya gizi- kesehatan dan pengasuhan).
3. Narasumber berkeliling ke tiap kelompok memastikan bahwa tiap aspek layanan PAUDHI masuk dalam rencana memberikan memberikan pertanyaan pijakan atau masukan yang relevan agar rencana yang disusun peserta memenuhi kriteria SMART
4. Peserta secara berkelompok menuliskan rencana yang sekurang-kurangnya memuat dua aspek layanan, terdiri atas; (1) kegiatan sesuai aspek yang akan dilaksanakan; (2) mitra penyedia layanan, (3) tindakan akan yang diambil satuan; (4) kriteria keberhasilan, dan, (5) jadwal kegiatan.

Belajar dari praktik baik

1. Setiap kelompok memamerkan hasil kerja kelompok dalam bentuk poster
2. Setiap kelompok poster kepada kelompok lain
3. Kelompok lain menanggapi presentasi hasil diskusi kelompok sebelumnya.



ELABORASI PEMAHAMAN



Durasi: 10 menit



Tujuan Sesi

Menguatkan pemahaman peserta tentang strategi SMART dalam penyusunan rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI.



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Alat Tulis

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan strategi pemecahan masalah dalam implementasi PAUDHI?
2. Apa yang harus dipersiapkan oleh satuan PAUD agar pemecahan masalah dan dalam implementasi PAUDHI dapat berjalan dengan efektif?

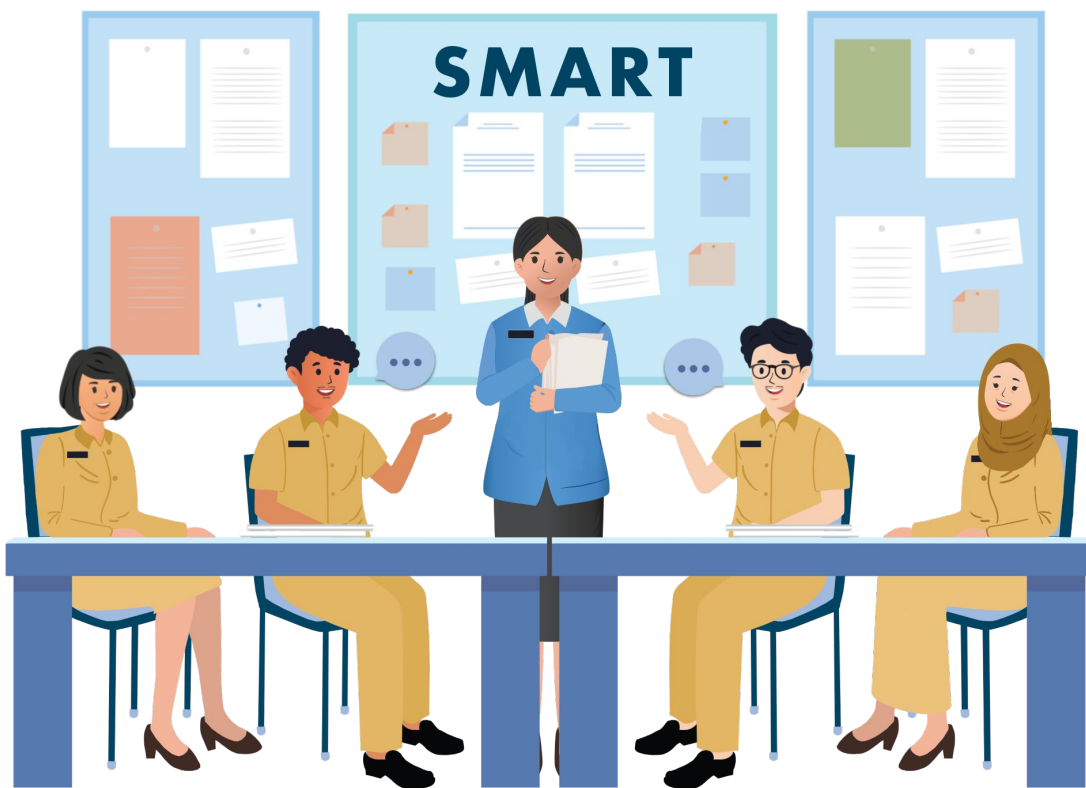
Pelaksanaan

Subkegiatan 1 (salindia 21-22)

1. Peserta diminta menyebutkan kembali elemen SMART dalam perencanaan.
2. Peserta diminta menyebutkan contoh rencana implementasi yang bukan berasal dari kelompoknya.

Subkegiatan 2

1. Narasumber menanyakan kepada peserta: apa elemen SMART yang sudah atau belum dipahami?
2. Perwakilan peserta menanggapi secara langsung pertanyaan dari narasumber.
3. Narasumber meminta peserta/anggota kelompok menanggapi, menguatkan tanggapan jika benar dan/atau mengoreksi/menambahkan jika tidak/kurang lengkap.



**Tujuan Sesi**

Menguatkan pemahaman peserta tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI.

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Alat Tulis

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan .
2. Diari pembelajaran yang berisi rangkuman materi dari modul sebelumnya.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk pemecahan masalah dalam implementasi PAUDHI?
2. Bagaimana pemahaman tentang elemen pendukung membantu keberhasilan pemecahan masalah dalam PAUDHI?

Pelaksanaan**Subkegiatan 1 - Penguatan (salindia 24)**

1. Peserta mencermati kembali modul-modul dan catatan dalam diary pembelajaran .
2. Narasumber berdiskusi dengan Peserta untuk menyimpulkan pemahaman penting yang didapat sebagai penguatan.
3. Narasumber berdiskusi dengan Peserta untuk menambahkan informasi penting lain yang perlu diketahui.

**Tujuan Sesi**

Menggunakan strategi SMART peserta, bekerja paralel (mandiri tetapi dapat saling membantu) menyusun rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI untuk periode satu semester.

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Alat Tulis
- Kertas samson

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan
2. Lembar kerja rencana implementasi

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimanakah, dengan strategi SMART, peserta mengimplementasikan peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI dalam satu semester?

Pelaksanaan**Subkegiatan 1 (salindia 26-28)**

1. Narasumber memberikan instruksi kerja kepada peserta untuk membuat rencana implementasi rencana implementasi peran dan fungsi satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI untuk periode satu semester secara mandiri.

2. Peserta secara mandiri membuat rencana implementasi yang memuat aspek layanan yang dipilih dan tiap aspek terdiri atas (1) kegiatan sesuai aspek yang akan dilaksanakan; (2) mitra penyedia layanan, (3) tindakan akan yang diambil satuan; (4) kriteria keberhasilan, dan, (5) jadwal kegiatan.
3. Peserta menuangkan rencana implementasi dalam **Lembar Kerja 7.4** yang telah disediakan.

Penutupan

1. Narasumber menutup kegiatan dan menyampaikan rencana tindak lanjut



LAMPIRAN

1. Bahan tayang dalam bentuk salindia.
2. Lembar kerja peserta.